

ABSTRAK

Radikal bebas dan infeksi merupakan beberapa faktor yang dapat menyebabkan berbagai permasalahan kesehatan. Tanaman Matoa merupakan salah satu tanaman yang memiliki potensi sebagai antioksidan dan antimikroba. Bagian tanaman dari matoa yang memiliki potensi sebagai antioksidan dan antimikroba yaitu daun. Tujuan dari penelitian ini yaitu mengumpulkan informasi-informasi yang berkaitan dengan aktivitas antioksidan dan antimikroba dalam daun matoa. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Literature Review Article*. informasi-informasi yang diperoleh melalui Buku, Jurnal maupun lainnya yang berkaitan dengan yang diteliti untuk menghasilkan suatu karya tulis yang sesuai penelitian. Hasilnya daun Matoa mengandung senyawa metabolit sekunder berupa: Alkaloid, Tanin, Steroid, Triterpenoid, Saponin dan Flavonoid. Aktivitas antioksidan tertinggi dalam daun Matoa terdapat pada ekstrak etanol daun matoa dengan IC_{50} 1,403 ppm. Sedangkan aktivitas antimikroba tertinggi dalam daun Matoa terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* dengan daya hambat 31,57 mm. Kesimpulan: Aktivitas antioksidan dalam daun Matoa dapat dikategorikan sangat kuat yang kemungkinan karena adanya Flavanol dan Flavanon, sedangkan aktivitas antimikroba dalam daun Matoa dapat dikategorikan kuat karena adanya Saponin, Tanin dan Flavonoid.

Kata Kunci: Antioksidan, Antimikroba, *Literatur Review*, Flavonoid

KARAWANG

ABSTRACT

Free radicals and infections are some of the factors that can cause various health problems. Matoa plant is one of the plants that has potential as an antioxidant and antimicrobial. The plant part of matoa that has potential as an antioxidant and antimicrobial is the leaves. The purpose of this study was to collect information related to antioxidant and antimicrobial activity in matoa leaves. The method used in this research is Literature Review Article. information obtained through books, journals and others related to what is done to produce a written work in accordance with the research. As a result, Matoa leaves contain secondary metabolites in the form of: Alkaloids, Tannins, Steroids, Triterpenoids, Saponins and Flavonoids. The highest antioxidant activity in Matoa leaves was found in the ethanol extract of matoa leaves with IC50 of 1,403 ppm. While the highest antimicrobial activity in Matoa leaves against Staphylococcus aureus bacteria with an inhibitory power of 31.57 mm. Conclusion: The antioxidant activity in Matoa leaves can be categorized as very strong possibly due to the presence of flavanols and flavanones, while the antimicrobial activity in Matoa leaves can be categorized as strong due to the presence of saponins, tannins and flavonoids.

Keywords: Antioxidant, Antimicrobial, Literature Review, Flavonoid

